

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Gambar 4.1 Sejarah FEBI



Sumber : Website FEBI, 2023

1960 : Keputusan Menteri Agama RI Nomor 28 Tahun 1960 tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani sendiri oleh K.H.M. Wahib tentang Fakultas Syariah Al-Jamiah Allslamiyah al-Hukumiyah Yogyakarta Cabang Banjarmasin

1962 : Universitas Islam Antasari (Adanya Fakultas Syariah di Kandangan di dalamnya)

- 1964 : Lahirnya IAIN Antasari. KH. Abdurrahman Ismail, MA sebagai Dekan Fak. Syariah
- 2003 : Keputusan Rektor tentang penyelenggaraan Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah IAIN Antasari
- 2013 : Peraturan Menteri Agama RI No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin, muncul Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
- 2017 : Peraturan Menag No 20 tentang Ortaker, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terpisah dari Fakultas Syariah

2. Visi dan Misi

a) Visi:

1. Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang “Unggul dan Berakhlak.”
2. Unggul dimaknai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024.
3. Berakhlak dimaknai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku

seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

b) Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional dan modern, berwawasan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global;
2. Mengembangkan riset bidang ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat serta berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan literasi ekonomi syariah;
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi dan lembaga keuangan lingkup regional, nasional, dan internasional;
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dan kebijakan WBK-WBBM dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan;
6. Mengembangkan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia; dan
7. Mengembangkan dan memaksimalkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat 5.0.

B. Karakteristik Responden

Data yang di dapatkan dari penelitian ini yang telah melakukan penyebaran kuesioner secara online menggunakan google formulir kepada mahasiswa/i fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah bersedia menjadi responden sangat penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Karakteristik responden berdasar Jenis kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasar Jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Reaponden	Presentase (%)
1	Laki-laki	40	42,6 %
2	Perempuan	54	57,4 %
	Jumlah	94	100 %

Sumber : Data Kuesioner, 2023

2. Karakteristik Responden Berdasar Angkatan

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasar Angkatan

No	Angkatan	Responden	presentase (%)
1	2017	5	5,3 %
2	2018	62	66 %
3	2019	11	11,7 %
4	2020	1	1,1 %
5	2021	4	4,3 %
6	2022	11	11,7 %
	Jumlah	94	100 %

Sumber : Data Kuesioner, 2023

3. Karakteristik Responden Berdasar Program Studi

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasar Program Studi

No	Jurusan	Responden	presentase (%)
1	Asuransi Syariah	12	12,8 %
2	Perbankan Syariah	57	60,6 %
3	Ekonomi Syariah	25	26,6 %
	Jumlah	94	100%

Sumber : Data Kuesioner, 2023

C. Deskripsi Variabel penelitian

1. Variabel Pengetahuan Investasi

a. Tanggapan responden Saya mengetahui cara berinvestasi syariah

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Saya Mengetahui Cara Berinvestasi Syariah

		X1.1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	STS	5	5.3	5.3	5.3
	TS	13	13.8	13.8	19.1
	S	56	59.6	59.6	78.7
	SS	20	21.3	21.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa tanggapan mengenai cara berinvestasi syariah mayoritas dari responden menjawab Setuju dengan jumlah 58 orang dengan presentase sebesar

59,6 %. Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang cara berinvestasi syariah.

- b. Tanggapan responden Saya mengetahui produk-produk investasi syariah

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Saya Mengetahui Produk-Produk Investasi Syariah

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.4	6.4	6.4
	TS	16	17.0	17.0	23.4
	S	51	54.3	54.3	77.7
	SS	21	22.3	22.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai produk-produk investasi syariah mayoritas dari responden menjawab Setuju dengan jumlah 51 orang dengan presentase 54,3 %. Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang produk-produk investasi syariah.

c. Tanggapan responden Saya mengetahui manfaat berinvestasi syariah

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Saya Mengetahui Manfaat Berinvestasi Syariah

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.3	4.3	4.3
	TS	4	4.3	4.3	8.5
	S	51	54.3	54.3	62.8
	SS	35	37.2	37.2	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai manfaat berinvestasi syariah mayoritas dari responden menjawab Setuju dengan jumlah 51 orang dengan presentase 54,3 % . hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang manfaat berinvestasi syariah.

- d. Tanggapan responden Saya mengetahui tujuan berinvestasi syariah

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Saya Mengetahui Tujuan Berinvestasi Syariah

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	9	9.6	9.6	10.6
	S	52	55.3	55.3	66.0
	SS	32	34.0	34.0	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai tujuan berinvestasi syariah mayoritas dari responden menjawab Setuju dengan jumlah 52 orang dengan presentase 55,3 % . hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang tujuan berinvestasi syariah.

2. Variabel Persepsi Resiko

- a. Tanggapan responden Investasi syariah dengan tingkat resiko yang tinggi namum returnnya yang tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Investasi Syariah Dengan Tingkat Resiko Yang Tinggi Namum Returnnya Yang Tinggi Merupakan Tantangan Yang Menarik Bagi Saya

		X2.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.2	3.2	3.2
	TS	19	20.2	20.2	23.4
	S	54	57.4	57.4	80.9
	SS	18	19.1	19.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai investasi syariah dengan tingkat resiko yang tinggi namum returnnya yang tinggi merupakan tantangan yang menarik mayoritas dari responden menjawab Setuju dengan jumlah 54 orang dengan presentase 57,4 % . Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang persepsi resiko yaitu investasi syariah dengan tingkat resiko yang tinggi namum returnnya yang tinggi merupakan tantangan yang menarik.

- b. Tanggapan responden Ketidak pastian tingkat bagi hasil membuat saya enggan untuk berinvestasi syariah

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Ketidak Pastian Tingkat Bagi Hasil Membuat Saya Enggan Untuk Berinvestasi Syariah

		X2.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	14.9	14.9	14.9
	TS	35	37.2	37.2	52.1
	S	36	38.3	38.3	90.4
	SS	9	9.6	9.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan ketidak pastian tingkat bagi hasil membuat saya enggan untuk berinvestasi syariah mayoritas dari responden menjawab Setuju dengan jumlah 36 orang dengan presentase 38,3 % . Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang persepsi resiko yaitu ketidak pastian tingkat bagi hasil membuat saya enggan untuk berinvestasi syariah.

- c. Tanggapan responden Saya takut mengalami kerugian apabila perusahaan rugi atau gulung tikar

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Saya Takut Mengalami Kerugian Apabila Perusahaan Rugi Atau Gulung Tikar

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	12.8	12.8	12.8
	TS	31	33.0	33.0	45.7
	S	32	34.0	34.0	79.8
	SS	19	20.2	20.2	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai takut mengalami kerugian apabila perusahaan rugi atau gulung tikar mayoritas dari responden menjawab Setuju dengan jumlah 32 orang dengan presentase 34,0 % . Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang persepsi resiko yaitu takut mengalami kerugian apabila perusahaan rugi atau gulung tikar.

- d. Tanggapan responden Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi syariah dapat membuat harta saya berkurang

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Kerugian Yang Saya Alami Ketika Berinvestasi Syariah Dapat Membuat Harta Saya Berkurang

		X2.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	18.1	18.1	18.1
	TS	39	41.5	41.5	59.6
	S	30	31.9	31.9	91.5
	SS	8	8.5	8.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai kerugian yang saya alami ketika berinvestasi syariah dapat membuat harta saya berkurang mayoritas dari responden menjawab Tidak Setuju dengan jumlah 39 orang dengan presentase 41,5 % . Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i kurang memiliki pengetahuan tentang persepsi resiko yaitu kerugian yang saya alami ketika berinvestasi syariah dapat membuat harta saya berkurang.

3. Variabel keputusan berinvestasi
 - a. Tanggapan responden Saya siap menanggung resiko dalam berinvestasi syariah.

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Saya Siap Menanggung Resiko Dalam Berinvestasi Syariah.

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.3	5.3	5.3
	TS	14	14.9	14.9	20.2
	S	51	54.3	54.3	74.5
	SS	24	25.5	25.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai siap menanggung resiko dalam berinvestasi syariah mayoritas dari responden menjawab Setuju dengan jumlah 51 orang dengan presentase 54,3 % . Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i siap menanggung resiko dalam berinvestasi syariah.

- b. Tanggapan responden Saya mencari tahu terlebih dahulu sebelum berinvestasi syariah.

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Saya Mencari Tahu Terlebih Dahulu Sebelum Berinvestasi Syariah.

		Y1.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.1	2.1	2.1
	TS	1	1.1	1.1	3.2
	S	41	43.6	43.6	46.8
	SS	50	53.2	53.2	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai mencari tahu terlebih dahulu sebelum berinvestasi syariah mayoritas dari responden menjawab Sangat Setuju dengan jumlah 50 orang dengan presentase 53,2 % . Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i mencari tahu terlebih dahulu sebelum berinvestasi syariah.

- c. Tanggapan responden Saya berinvestasi syariah karena adanya kebutuhan dimasa yang akan datang.

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Saya Berinvestasi Syariah Karena Adanya Kebutuhan Dimasa Yang Akan Datang.

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.2	3.2	3.2
	TS	2	2.1	2.1	5.3
	S	43	45.7	45.7	51.1
	SS	46	48.9	48.9	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat di ketahui bahwa tanggapan mengenai berinvestasi syariah karena adanya kebutuhan dimasa yang akan datang mayoritas dari responden menjawab Sangat Setuju dengan jumlah 46 orang dengan presentase 48,9 % . Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa/i berinvestasi syariah karena adanya kebutuhan dimasa yang akan datang.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengevaluasi keabsahan suatu instrumen penelitian. Validitas tes dapat dikonfirmasi ketika nilai R hitung melebihi nilai R tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Pada kasus ini,

nilai R tabel yang diperoleh adalah 0,2006. Berikut adalah hasil uji validasi yang terlampir dalam tabel berikut :

Tabel 4.15 Hasil Validitas Variabel pengetahuan investasi (X1), persepsi resiko (X2), dan keputusan berinvestasi(Y)

Variabel	Test Item	R hitun	R tabel	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,707	0,2006	Valid
	X1.2	0,723	0,2006	Valid
	X1.3	0,746	0,2006	Valid
	X1.4	0,693	0,2006	Valid
Persepsi Risiko (X2)	X2.1	0,581	0,2006	Valid
	X2.2	0,367	0,2006	Valid
	X2.3	0,306	0,2006	Valid
	X2.4	0,361	0,2006	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,553	0,2006	Valid
	Y2	0,443	0,2006	Valid
	Y3	0,511	0,2006	Valid

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Analisis data menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner yang telah disebarakan adalah valid, berdasarkan tabel di atas. Oleh karena semua item yang menyusun kuesioner dapat digunakan dalam model penelitian secara keseluruhan, dan tidak ada yang perlu dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Penilaian reliabilitas dilakukan dengan menerapkan pendekatan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengkaji ketahanan suatu instrumen yang digunakan termasuk dalam pengujian reliabilitas:

- a. Jika Cronbach's Alpha (α) kurang dari atau sama dengan 0,5, maka kuesioner dianggap tidak dapat diandalkan.
- b. Nilai Cronbach's Alpha (α) yang lebih besar dari 0,5 dan mendekati angka 1 menandakan bahwa kuesioner lebih dapat dipercaya.

Dengan menggunakan kriteria tersebut, hasil Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini dapat dianggap dapat diandalkan karena memiliki nilai Cronbach's Alpha yang tinggi. (α) mencapai atau melebihi 0,5 dan mendekati.

Tabel 4.16 Hasil Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Resiko (X2), Dan Keputusan Berinvestasi(Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,886	4	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,683	4	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,665	3	Reliabel

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, 2012, hlm.119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan alat statistik SPSS dan dengan melihat pola P-P plot.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogorov smirnov ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012,hlm. 121).

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini :

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		94	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.38184600	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.061	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.386	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.373
		Upper Bound	.399

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.386 lebih besar dari 0,05 ($0.386 > 0,05$). Maka hasil dari uji normalitas adalah Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan Investasi X1, dan Persepsi Risiko X2) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, hlm.131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, hlm, 134).:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- c. Jika nilai VIF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- d. Jika nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini :

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.506	.866		9.826	.000		
	pengetahuan	.295	.056	.469	5.289	.000	.984	1.016
	persepsi resiko	.221	.058	.338	3.807	.000	.984	1.016

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS diatas diketahui bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai tolerance $0.984 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.016 < 10,00$, variabel Persepsi Risiko (X2) memiliki nilai tolerance $0.984 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.016 < 10,00$,. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut

terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama / berbeda disebut terjadi heterokedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hlm.135). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut.

1. Jika nilai r hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika nilai r hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $>$ 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini :

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.294	5.963		1.223	.225
	X1	1.175	.780	.912	1.506	.136
	X2	.431	.898	.321	.480	.632
	X1_kuadrat	.043	.033	.760	1.297	.198
	X2_kuadrat	.007	.042	.104	.161	.872
	X1X2	.025	.042	.316	.591	.556

a. Dependent Variable: U2T

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan hasil tabel uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS pada hasil output dapat dilihat bahwa masing-masing memiliki signifikansi $>$ 0.05, yaitu variabel Pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.136, dan variabel Persepsi resiko (X2)

memiliki nilai signifikansi sebesar 0.623. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi Syariah . Berikut adalah hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 4.20 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.972	.343		17.418	.000
	Pengetahuan	.403	.022	.884	18.667	.000
	Persepsi Resiko	.104	.022	.218	4.609	.000

a. Dependent Variable: Y1.1

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5.972 + 0,403 X_1 + 0,104 X_2 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Keputusan berinvestasi syariah

X1 = pengetahuan investasi

X2 = persepsi risiko

e = Variabel error (diluar penelitian)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 5,972 menunjukkan jika Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2) bernilai 0 (nol) maka keputusan berinvestasi syariah sebesar 5,972
- b. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,403 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan Berinvestasi Syariah (Y), jika variabel Pengetahuan Investasi (X1) naik 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) terhadap investasi syariah naik sebesar 0,403. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan Investasi (X1) berkurang 1 % maka Keputusan berinvestasi (Y) terhadap investasi syariah turun sebesar 0,403
- c. Nilai koefisien regresi Persepsi Risiko (X1) sebesar 0,104 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan Berinvestasi Syariah (Y), jika variabel Pengetahuan Investasi (X1) naik 1% maka Keputusan berinvestasi (Y) terhadap investasi syariah naik sebesar

0,104 Sebaliknya jika variabel Pengetahuan Investasi (X1) berkurang 1 % maka Keputusan berinvestasi (Y) terhadap investasi syariah turun sebesar 0,104

2. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. (Mulyono, 2018, hlm.111-112).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS :

TABEL 4.23 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.793	.529

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Y1.1

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,797. Nilai R Square 0,797 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,893 \times 0,893 = 0,797$. Besarnya angka

koefisien determinasi (R Square) adalah 0,797 atau sama dengan 79,7 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 79,7\% = 20,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm.113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig $<$ 0,05 dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai Sig $>$ 0,05 dan jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini berikut adalah hipotesis yang ingin dibuktikan :

Tabel 4.22 Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.232	2	50.116	179.099	.000 ^b
	Residual	25.464	91	.280		
	Total	125.696	93			

a. Dependent Variable: Y1.1

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Pengetahuan

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F (a/2 : n - k - 1) \\
 &= F (0.005/2 : 94 - 2 - 1) \\
 &= 0.025 : 91 (3.10)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data SPSS, Maka dilanjutkan pengujiannya sebagai berikut :

2. H0: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H1: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dapat di simpulkan bahwa H_0 dapat diterima dan H_1 ditolak karena F hitung variabel adalah 179.099 F tabel adalah 3.10 jadi nilai F hiung $179.099 >$ dari F tabel 3.10 dengan nilai signifikansi 0,000 jadi disimpulkan bahwa Secara simultan Pengetahuan Investasi dan persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari.

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t , pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 113). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- a. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji T :

Tabel 4.21 Hasil Pengujian Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.972	.343		17.418	.000
	Pengetahuan	.403	.022	.884	18.667	.000
	Persepsi Resiko	.104	.022	.218	4.609	.000

a. Dependent Variable: Y1.1

Sumber : Hasil dari olah data SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t tabel variabel Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko adalah 5,972. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= T (a/2 : n - k - 1) \\
 &= T (0.005/2 : 94 -2 -1) \\
 &= 0.025 : 91 (1.986)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data SPSS, Maka dilanjutkan pengujiannya sebagai berikut :

- a. H2: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. H3: Pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Variabel Pengetahuan Investasi

Hasil sesuai dari tabel di atas yaitu uji T (parsial) menunjukkan nilai sign. Pengetahuan (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y) adalah 0,000 < dari 0,005 dan nilai T hitung 18.667 > dari pada T tabel 1.986

d. Variabel Persepsi Risiko

Hasil sesuai dari tabel di atas yaitu uji T (parsial) menunjukkan nilai sign. Persepsi resiko (X2) terhadap keputusan berinvestasi (Y) adalah 0,000 < dari 0,005 dan nilai T hitung 4.609 > dari pada T tabel 1.986.

Dapat di simpulkan bahwa H2 dapat di terima dan H3 di tolak artinya terdapat pengaruh pengetahuan (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y). dan terdapat pengaruh persepsi resiko (X2) terhadap keputusan berinvestasi (Y).

G. Pembahasan

Setelah melakukan hasil analisis regresi dan pengujian statistik menunjukkan bahwa dari kedua variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi (X1) dan Persepsi Risiko (X2) terdapat pengaruh yang signifikan individual dan signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan

berinvestasi (Y) . Dengan demikian dari kedua variabel independen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan berinvestasi syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

1. Pengaruh Secara Simultan Variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2), Terhadap Keputusan Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Berdasarkan output SPSS diatas diketahui nilai F hitung variabel adalah 179.099 F tabel adalah 3.10 jadi nilai F hiung $179.099 >$ dari F tabel 3.10 jadi dapat disimpulkan bahwa Secara simultan Pengetahuan Investasi dan persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Syariah Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin antasari berinvestasi syariah. Berdasarkan tabel SPSS diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,797 atau sama dengan 79,7 %. Pengetahuan Investasi (X1) dan Persepsi Risiko (X2) berpengaruh sebesar 79,7 % terhadap Keputusan Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam Berinvestasi Syariah (Y)
2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Penegtahuan Investasi (X1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam Dalam Berinvestasi Syariah (Y) Berdasarkan analisis regresi variabel Pengetahuan Investasi (X1) diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung sebesar $18.667 >$ dari pada T tabel 1.986 dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh psitif

terhadap Keputusan Berinvestasi Syariah Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam. hasil penelitian ini memberi tau bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan Tentang cara berinvestasi syariah, produk-produk investasi syariah, manfaat berinvestasi syariah, dan tujuan berinvestasi syariah.

3. Pengaruh Secara Parsial Variabel Persepsi Risiko (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Dalam Berinvestasi Syariah (Y) Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel Persepsi Risiko (X2) diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $4.609 >$ dari pada T tabel 1.986 dapat disimpulkan berarti secara parsial variabel Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Syariah Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi resiko yang di maksud tingkat resiko yang tinggi dan retunnya tinggi, kemudian ketidak pastian tingkat bagi hasil, kerugian apabila perusahaan rugi, dan kerugian yang membuat hata berkurang.